

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENINGKATAN
PENGUASAAN HURUF DAN ANGKA DI RAUDHATUL ATHFAL
TAKRIMAH TUNGKOB**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**LUNA ADINDA
NIM. 140210050**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENINGKATAN PENGUASAAN
HURUF DAN ANGKA DI RAUDHATUL ATHFAL TAKRIMAH TUNGKOB**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam



Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Aisyah Idris, M.Ag
NIP. 196612311992032010



Rahmi, M.Ed
NIK. 198111192017032101

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENINGKATAN
PENGUASAAN HURUF DAN ANGKA DI RAUDHATUL ATHFAL
TAKRIMAH TUNGKOB

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis/ 24 Januari 2019

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

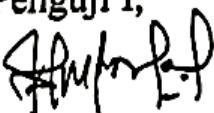
Ketua,


Dra. Aisyah Idris, M.Ag
NIP. 196612311992032010

Sekretaris,


Putri Rahmi, M.Pd
NIP. -

Penguji I,


Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,


Dewi Fitriani, M.Ed
NIDN. 2006107803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Luna Adinda

NIM : 140210050

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Kependidikan

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Penggunaan Huruf dan Angka di Raudhatul Athfal Takrimah Tungkob

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliki karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan sah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Januari 2019
Yang menyatakan,

Luna Adinda
NIM. 140210050

ABSTRAK

Nama : Luna Adinda
NIM : 140210050
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Kependidikan/PIAUD
Judul : Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka di Raudhatul Athfal Takrimah Tungkob
Tanggal Sidang : 24 Januari 2019
Tebal Skripsi : 88 Halaman
Pembimbing I : Dra. Aisyah Idris, M.Ag
Pembimbing II : Rahmi, M.Ed
Kata Kunci : *Metode Bernyanyi, Huruf, Angka*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode bernyanyi serta mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan penguasaan huruf dan angka pada anak usia 4 – 5 tahun di RA Takrimah Tungkob, Aceh Besar. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya minat dan hasil belajar anak terhadap huruf dan angka akibat penggunaan metode konvensional yang monoton dan kurang menyenangkan. Padahal, masa usia dini merupakan masa emas dalam perkembangan anak, sehingga memerlukan metode pembelajaran yang menarik, salah satunya melalui metode bernyanyi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I, hasil menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan huruf dan angka anak mencapai 48% dan kemampuan pendidik dalam mengajar menggunakan metode bernyanyi sebesar 69%, yang dinyatakan belum tuntas. Setelah perbaikan pada siklus II, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu penguasaan huruf dan angka anak mencapai 70% dan kemampuan pendidik meningkat menjadi 78%, sehingga dinyatakan tuntas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode bernyanyi merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, mampu meningkatkan daya ingat, konsentrasi, serta memotivasi anak dalam mengenal huruf dan angka. Dengan demikian, metode bernyanyi efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini khususnya dalam pengenalan huruf dan angka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur hanya milik Allah subhanahu wa ta'ala, tuhan semesta alam, senantiasa memberikan nikmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Muhammad sallallahu alaihi wasallam, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul "**Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka di Raudhatul Athfal Takrimah Tungkob**". Tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Drs. Mustafa AR, MA, Ph.D., beserta stafnya yang telah membantu penulis.
2. Ketua Prodi PIAUD, Dra. Jamaliah Hasballah, MA., selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Dru. Aisyah Idris, M. Ag., selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Rahmi, M. Ed., selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak

memberikan bimbingan, bantuan, nasehat, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Ibu Yusriah, S. Pd. I., selaku Kepala Sekolah RA Takrimah dan Ibu Nurul Falah, S. Pd. I., selaku pendidik kelas A/1 yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada orangtuaku Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih tak terhingga untuk pengorbanan Bunda (kakak dari ayah) yang luar biasa merawatku dan memberi semangat yang tidak putus.
6. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala memberikan balasan yang melipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 14 Januari 2019
Penulis,

Luna Adinda

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Metode Pembelajaran	9
B. Metode Bernyanyi	16
C. Pengenalan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini	24
D. Indikator Pencapaian Huruf dan Angka	27
BAB III: METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	35
F. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

BAB V : PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	64
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Model PTK Kurt Lewin 30



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Pencapaian Huruf dan Angka.....	28
Tabel 3.1 : Lembar Observasi Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka Usia 4 – 5 Tahun	43
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Lembar Observasi Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka Usia 4 – 5 Tahun	43
Tabel 3.3 : Lembar Observasi Kemampuan Mengajar Pendidik	45
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Kemampuan Mengajar Pendidik	46
Tabel 3.5 : Persentase Kriteria Keberhasilan Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka Usia 4 – 5 Tahun	57
Tabel 3.6 : Persentase Kriteria Keberhasilan Kemampuan Mengajar Pendidik	59
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana pada RA Takrimah Tungkob	59
Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana di Ruang Kelas RA Takrimah Tungkob	61
Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana Metode Bernyanyi di Kelas A/1 RA Takrimah Tungkob	72
Tabel 4.4 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Takrimah Tungkob	73
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka Siklus I	74
Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Kemampuan Pendidik dalam Mengajar Siklus II	76
Tabel 4.7 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	76
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka Siklus II	76
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Kemampuan Pendidik dalam Mengajar Siklus II.....	76

Tabel 4.10 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran

Siklus II 76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Mahasiswa	69
Lampiran 2 : Surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Ar-Raniry.....	70
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	71
Lampiran 3 : Dokumentasi	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hakikatnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.¹ PAUD diadakan untuk merangsang perkembangan anak yang sesuai dengan tahapan usianya agar semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. PAUD juga diperuntukkan sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya bagi anak-anak.²

Anak usia dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak di masa depan, yang sangat potensial untuk dilatih dan dikembangkan dengan berbagai potensi. Anak usia dini disebut sebagai masa emas karena pada usia tersebut proses perkembangan sinaps-sinaps otak anak berkembang pesat. Jika anak mendapatkan stimulasi yang tepat dan baik maka sekitar 50 % kapasitas kecerdasan orang dewasa telah terbentuk pada anak usia 4 tahun.³ Anak usia dini memiliki kesempatan emas untuk tumbuh dan kembang dengan baik, sehingga dapat menerima dan mengolah pelajaran dengan mudah.⁴ Perkembangan anak usia dini akan berhasil jika ada upaya untuk menstimulasi, membimbing,

¹ Indah Wulandari, “Penerapan Permainan Senam Otak (*Brain Game*) dalam Mengoptimalkan Otak Kanan Anak Usia Dini,” dalam Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, Vol. 2, No. 2, 2024, hal. 29.

² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 49.

³ Indah Wulandari, “Penerapan Permainan Senam...”, hal. 29.

⁴ Marhumah, *Urgensi Pendidikan Multikultural Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hal. 74.

mengasuh, dan memberi kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.⁵

PAUD bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh sesuai tahap usianya, serta mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Anak usia dini merupakan masa emas perkembangan karena otak berkembang pesat dan potensi anak sangat mudah dikembangkan. Jika diberikan stimulasi yang tepat, kecerdasan anak dapat terbentuk hingga 50% pada usia 4 tahun. Sehingga hasil pendidikan yang diterima anak usia dini akan lebih lama tersimpan dalam memori dan terekam kuat pada ingatan anak. Keberhasilan perkembangan anak bergantung pada stimulasi, bimbingan, pengasuhan, dan pembelajaran yang tepat.

Tujuan utama PAUD yaitu untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan, antara lain nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni.⁶ Terfokus pada huruf dan angka, maka aspek perkembangan tersebut termasuk dalam perkembangan bahasa dan kognitif. Pada aspek bahasa, huruf berkaitan dengan keaksaraan, yang mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, dan meniru bentuk huruf. Sedangkan pada aspek kognitif, angka berkaitan dengan berfikir simbolik, yang mencakup: kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan.⁷

⁵ Muhammad Fadhillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal. 66.

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini”, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014), hal. 4.

⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini”, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014), hal. 5.

Kemampuan mengenal huruf penting sebagai dasar caturtunggal, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁸ Lalu kemampuan angka memiliki urgensi sebagai kemampuan anak mengenal dan memahami yang berkaitan dengan kuantitas dan perhitungan, mengenal fungsi lambang bilangan, serta dapat mengaplikasikan ilmu sehari-hari.⁹

Kemampun keaksaraan (huruf) dan berpikir simbolik (angka) merupakan dasar literasi dan numerasi yang akan berguna dikehidupan sehari-hari. Pengenalan ini seharusnya dikenalkan sejak dini dan dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan pengamatan di lapangan pada RA Takrimah Tungkob, didapati bahwa dalam pembelajaran huruf dan angka masih menggunakan metode konvensional, contohnya hanya dengan menggunakan lembar kerja, gambar, papan tulis, dan menghafal. Sehingga pembelajaran terkesan membosankan, kurang motivasi, monoton, pasif, satu arah, dan tidak variatif. Ini mengakibatkan penguasaan huruf dan angka pada anak kurang maksimal.

Oleh karena itu, perlu adanya metode yang menyenangkan sebagai solusi alternatif untuk permasalahan tersebut, yaitu dengan metode bernyanyi. Bernyanyi bersifat menenangkan, membantu membangun kepercayaan diri anak, membantu

⁸ Tia Purwati, “Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Se-Kecamatan Tempilang Bangka Belitung,” dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 10, 2021, hal. 362.

⁹ Khoirotul Ula, Rachma Hasibuan,dan Umi Anugerah Izzati, “Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun,” dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 4, 2023, hal. 3960.

perkembangan daya ingat anak, dan bernyanyi dapat membantu keterampilan berpikir anak.¹⁰

Menjelaskan sebuah konsep akan lebih mudah ditanamkan lewat lagu karena diucapkan berkali-kali bahkan dihafalkan sehingga dengan bernyanyi anak tanpa sadar dilatih daya ingatnya dan dengan menghafal lirik lagu tersebut, kecerdasannya dipacu (ritme, birama, dan irama bisa menjadi terapi faraf-saraf otak) lewat hal yang disukai.¹¹ Musik dapat memperlambat dan menyeimbangkan gelombang otak, sedangkan gelombang otak tersebut dapat dimodifikasi oleh suara musik maupun suara yang ditimbulkan sendiri. Artinya, keterpaduan antara musik dan bernyanyi sangat baik bila digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab, melalui keseimbangan otak yang dihasilkan, akan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, dan mampu menguatkan daya konsentrasi.¹²

Bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif karena dapat menenangkan, meningkatkan kepercayaan diri, daya ingat, serta keterampilan berpikir anak. Musik yang menyertai bernyanyi membantu menyeimbangkan gelombang otak, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan konsentrasi. Bernyanyi juga dapat mengaktifkan audiori, visual, dan kinestetik secara bersamaan sehingga anak mudah mengingat irama, nada, dan pesan positif dari sebuah nyanyian.

¹⁰ Hestutyani Putri Sholicha, Siti Fatonah, dan Edy Susilo, “Pola Komunikasi Antara Pendidik dan Anak didikdalam Menyampaikan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini,” dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13, 2015, hal. 228.

¹¹ Jarot Wijanarko, *Mendidik Anak untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spritual*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 47.

¹² Elindra Yetti et al., *Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini*, (Makasar: LPP- Mitra Edukasi, 2019), hal. 67.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Kesenjangan ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan hasil belajar anak dalam penguasaan huruf dan angka. Oleh karena itu perlu suatu metode seperti bernyanyi untuk menjembatangi kesenjangan tersebut. Sehingga penulis akan mengkaji tentang efektivitas metode bernyanyi terhadap pengenalan huruf dan angka pada anak usia 4-5 tahun di RA Takrimah Tungkob. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Bernyanyi dalam Peningkatan Penguasaan Huruf dan Angka di Raudhatul Athfal Takrimah Aceh Besar**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendidik menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan huruf dan angka pada anak usia 4-5 tahun di RA Takrimah Tungkob?
2. Bagaimana peningkatan penguasaan huruf dan angka melalui metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun di RA Takrimah Tungkob?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan huruf dan angka pada anak usia 4-5 tahun di RA Takrimah Tungkob.
2. Untuk mengetahui efektivitas penguasaan huruf dan angka melalui metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun di RA Takrimah Tungkob.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, berikut penjabarannya:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu PAUD, khususnya mengenai pembelajaran bahasa (huruf) dan kognitif (angka) dengan menggunakan metode bernyanyi.
 - b. Menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi anak didik: Meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam mengenal huruf dan angka melalui cara yang menyenangkan.
 - b. Bagi pendidik: Memberikan alternatif metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif untuk diterapkan di kelas.
 - c. Bagi sekolah: Dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti: Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan teori ke dalam praktik penelitian dan memenuhi salah satu syarat kelulusan akademik.

E. Definisi Operasional

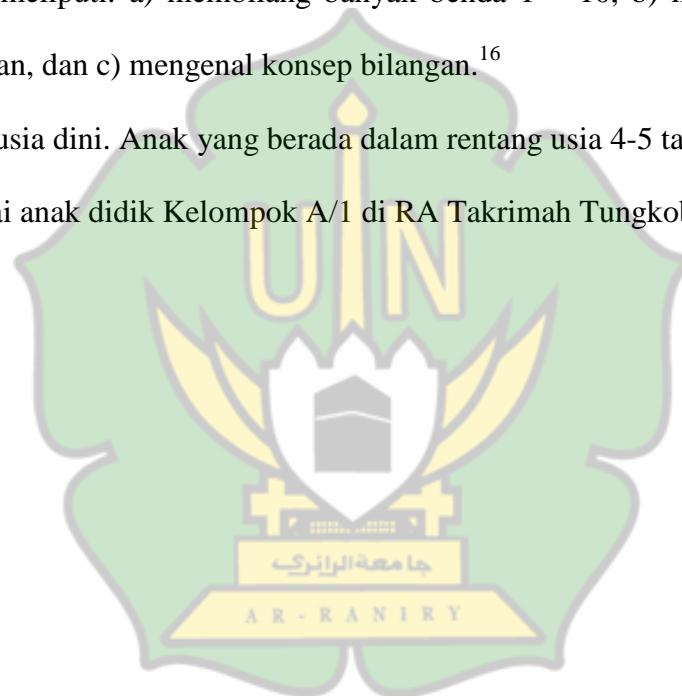
Definisi operasional berisikan stilah-istilah kunci dan batasan-batasan dalam penelitian sehingga pembahasan akan lebih spesifik dan terukur sesuai konteks penelitian, berikut penjelasannya:

1. Metode bernyanyi. Bernyanyi adalah lagu yang memiliki lirik, irama, dan nada yang terstruktur. Kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh irungan musik ataupun tanpa irungan musik.¹³ Dalam penelitian ini, metode ini diterapkan dengan langkah-langkah: a) pendidik memperkenalkan lagu, b) pendidik dan anak menyanyikan bersama sambil menggunakan alat peraga, dan c) anak mencoba menyanyi mandiri. Kriteria lagu kriteria sebagai berikut: a) syair atau kalimatnya tidak terlalu panjang, b) mudah dihafal oleh anak, c) ada misi pendidikan, d) sesuai dengan karakter dan dunia anak, dan e) nada yang diajarkan mudah dikuasai anak.¹⁴
2. Penguasaan huruf. Kemampuan huruf adalah kemampuan anak untuk mengenali dan menyebutkan simbol huruf. Huruf berkaitan dengan keaksaraan, yang mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan

¹³ Nurliyah dan Badroeni, “Pengaruh Metode Bernyanyi dalam Kemampuan Berfikir Simbolik pada Anak Usia 4-5 Tahun,” dalam *Jurnal Pelita PAUD*, Vol. 8, No. 1, 2023, hal. 135.

¹⁴ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), hal. 49.

- bunyi huruf, dan meniru bentuk huruf. Indikator penguasaan huruf untuk usia 4-5 tahun, yaitu: meniru (mengucapkan dan menuliskan) huruf A – Z.¹⁵
3. Penguasaan angka. Kemampuan angka adalah kemampuan anak untuk mengenali dan menyebutkan simbol angka. Angka berkaitan dengan berfikir simbolik, yang mencakup: kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan. Indikator penguasaan angka untuk usia 4-5 tahun meliputi: a) membilang banyak benda 1 – 10, b) mengenal lambang bilangan, dan c) mengenal konsep bilangan.¹⁶
 4. Anak usia dini. Anak yang berada dalam rentang usia 4-5 tahun yang terdaftar sebagai anak didik Kelompok A/1 di RA Takrimah Tungkob.



¹⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137, hal. 27.

¹⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137, hal. 26.